

Modus Operandi Pengaturan Pengadaan dan Mark Up Harga

Dirut menyiapkan
Project untuk PBJ

- Dirut menginisiasi penyiapan project investasi perusahaan tanpa kajian kebutuhan yang memadai
- Memastikan/mengatur kegiatan masuk dalam rencana kegiatan & anggaran perusahaan dan menginisiasi perolehan sumber dana dari pinjaman dan atau tambahan penyertaan modal pemerintah

Direksi mencari
mitra/perusahaan
pelaksana

- Dirut mengarahkan kepada direksi/pegawai perusahaan BUMN agar bekerjasama dengan pihak tertentu (perusahaan swasta) yang merupakan rekan bisnisnya untuk melakukan pencarian peralatan yang menjadi target project investasi. Dalam proses pencarian peralatan, perusahaan mitra membiayai perjalanan ke luar negeri dan memberikan uang saku kepada pejabat yang ditugaskan Dirut.
- Setelah mendapatkan peralatan yang menjadi target kegiatan investasi, perusahaan swasta (mitra) diminta membeli peralatan dengan harga tertentu untuk selanjutnya menjualnya kepada perusahaan BUMN dengan harga yang jauh lebih tinggi. Kesepakatan harga dilakukan Dirut BUMN dengan Dirut perusahaan swasta (mitra)

Penyiapan
Dokumen
Formalitas

Agar pengadaan peralatan seolah-olah sesuai ketentuan, Dirut memerintahkan Pejabat BUMN untuk:

- Meminta bantuan perusahaan konsultan untuk melakukan pendampingan dan penyusunan dokumen pengadaan Kapal
- Meminta perusahaan swasta (mitra/calon rekanan) untuk membuat dokumen penawaran dari beberapa perusahaan
- Dirut mengesahkan revisi peraturan pengadaan barang dan jasa yang di *backdate*

Realisasi
Pengadaan Barang

Perusahaan BUMN melakukan pembayaran peralatan meskipun peralatan tidak dapat diserahkan. Perusahaan mitra tidak dapat mengembalikan dana.